

MISLEADING INFORMATION OLEH PENILAI PADA PENERBITAN PROSPEKTUS  
(STUDI KASUS : AKUISISI PT FAJAR BUMI SAKTI OLEH PT BUMI RESOURCES)

IRAWATI, CINDY OCTAFIA

PEMBIMBING : Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.M. M.Si.

PROSPECTUS ; MISLEADING INFORMATION

KKB KK-2 THB 04/12 Ira o

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Investasi di pasar modal mempunyai resiko yang lebih tinggi jika dibandingkan jenis investasi lainnya. Oleh karena itu, keputusan untuk memilih investasi di pasar modal harus melewati pertimbangan yang matang. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh informasi mengenai performa Emiten yang tercermin lewat Prospektus.

Salah satu profesi penunjang pasar modal yang berperan dalam penyusunan pendapat dan atau penilaian yang tercantum dalam Prospektus adalah Penilai. Fungsi Penilai adalah sebagai pihak yang memberikan jasa profesional dalam menentukan nilai wajar dari harta milik perusahaan (aktiva) berdasarkan ketentuan SPI dan KEPI.

Dalam melaksanakan penilaian, Penilai dapat melakukan kelalaian atau kesalahan sehingga memberikan gambaran yang menyesatkan (misleading information) pada penerbitan Prospektus, yaitu memberikan keterangan yang tidak benar tentang Informasi / Fakta Materiil atau tidak memuat keterangan yang benar tentang Informasi / Fakta Materiil yang diperlukan.

Misleading information oleh Penilai pada penerbitan Prospektus merupakan salah satu bentuk pelanggaran hukum pasar modal. Apabila para pihak, dalam hal ini adalah investor yang merasa dirugikan atau Bapepam LK dan asosiasi profesi Penilai merasa keheratan atas terjadinya misleading information oleh Penilai tersebut, maka pihak yang dirugikan ataupun berkeberatan dapat mengajukan baik upaya hukum maupun tindakan hukum.

Kata Kunci : Prospektus, Penilai. SPI. KEPI. Misleading Information

## ABSTRACT

Investment in capital markets have a higher risk than other investment types. Therefore, the decision to choose investments in the capital market must pass thorough consideration. Investment decisions are strongly influenced by information about the performance of the Issuer which is reflected through the Prospectus.

One of the professions that play a role of capital markets in the preparation of opinions and or assessment contained in the Prospectus is the Appraiser. The function of Appraiser is as a party that provide professional services in determining the fair value of corporate property (assets) under the provisions of SPI and KEPI.

In carrying out the assessment, the Appraiser can make omissions or mistakes thus be misleading (misleading information) on Prospectus issuance, which is providing incorrect information about the Information / Material Fact or does not contain the correct information about the Information / Material Facts as needed.

Misleading information by the Appraiser on Prospectus issuance is one form of capital market law violations. If the parties, in this case are investors who feel aggrieved or Bapepam - LK and professional associations objected to the occurrence of misleading information by the Appraiser. then the aggrieved party or the objected party may submit either legal effort or legal action.

Keyword : Prospectus. Appraiser. SPI, KEPI, Misleading Information